BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju kepertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan keterampilan, pikiran, perasaan, dan kemauan sosial. Perkembangan tersebut nantinya digunakan sebagai persiapan untuk mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada masa masa depan. Dengan demikian hal ini sejalan dengan orientasi dari pendidikan itu sendiri (Putrayasa, dkk, 2014).

Salah satu media yang digunakan dalam belajar adalah penggunaan internet. Internet *(Interconection Networking)* merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Di dalam internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah wawasan peserta didik dan juga guru. Internet bagi sebuah organisasi saat ini telah menjadi media yang sangat penting untuk mendukung kemajuan atau perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi apa saja kepada masyarakat secara luas serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, efektif, dan efisien. Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para peserta didik dapat melengkapi ilmu

pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dengan inovatif melalui internet (Supriyanto, 2007).

Internet menjadi sumber penunjang belajar yang paling baik dan mudah duperoleh oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan diri. Internet dapat dijadikan perpustakaan elektronik karena banyak akses pendidikan bahkan referensi buku dalam menunjang proses pembelajaran diperoleh di internet. Sehingga penggunaan internet dapat meningkatkan kreatifitas dan efektifitas peserta didik dalam mengakses sumber belajar melalui media internet.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Mustofa, dkk, 2019). Pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0, artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi dan sekolah, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Crews & Parker, 2017), pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar, sehingga dapat menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Ahmed, 2018), bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam sekolah, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa

tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online.

Salah satu faktor yang mungkin dapat memperbaiki permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran. Secara umum, media berperan membuat pendidikan menjadi lebih produktif, berdaya mampu tinggi, aktual dan menarik. Secara khusus, media bermanfaaat untuk menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks, menampak besarkan yang kecil, menampak kecilkan yang besar, mempercepat dan memperlambat proses, mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat dan lain sebagainya (Abidin, 2003).

Berdasarkan observasi dari peneliti peserta didik kelas VII dan VIII SMPN 46 Konawe Selatan yang bertempat di Desa Potuho Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, diantara beberapa siswa masih bingung dalam menggunakan media pembelajaran dalam jaringan yaitu dalam mengoprasikan aplikasi *WhatsApp*, meskipun terkendala dari segi pembelajaran mereka tetap belajar matematika dari rumah dengan menggunakan media internet atau pembelajaran dalam jaringan (daring) agar mereka tidak tertinggal materi pembelajaran. Masih banyak peserta didik yang kurang memahami belajar matematika menggunakan media internet, sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga menyebabkan tidak paham dan tingkat minat belajar matematika siswa menurun dikarenakan mereka sulit untuk memahami materi yang dijelaskan secara tidak langsung.

Setiap mata pelajaran matematika mereka mulai mengakses internet untuk mencari materi matematika yang akan dipelajari. Selain dari aplikasi internet,

peserta didik juga mendapatkan materi dari guru yang menjelaskan materi melalui aplikasi *WhatsApp* atau guru memberikan sebuah video pembelajaran agar peserta didik lebih memahami lagi dengan materi matematika yang diberikan. Pada pembelajaran tatap muka atau secara langsung siswa-siswa lebih memahami dan tingkat minat belajar mereka juga meningkat sedangkan pada saat pembelajaran seperti saat ini yang mengharuskan secara online dikarena pandemi covid-19 tingkat minat belajar matematika siswa menurun dikarenakan mereka sulit untuk memahami materi yang dijelaskan secara tidak langsung.

Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou, dkk, 2020). Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multi dimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung, hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak.

Dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar terutama belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya saja dengan memberikan metode dan media pembelajaran kepada peserta didik agar minat peserta didik bertambah dalam belajar matematika dan peserta didik yang

memiliki bakat dalam dirinya akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar (Ahmad, 2016).

Pemahaman dapat diartikan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memehami sesutau setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihat dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pada dasarnya pemahaman memiliki penekanan dalam belajar agar dapat megetahui dan mengingat apa yang telah dipelajari, sedangkan belajar adalah sebuah proses untuk menambah pengetahuan dan pengalaman individu akibat dari interaksinya dengan lingkungan tersebut. Peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang dikerjakan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya. Dalam proses belajar kita berharap bahwa penggunaan media akan mempermudah pemahaman belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal (Septiani & Setyowati, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis akan melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Matematika Siswa di SMPN 46 Konawe Selatan"**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang ditemukan dalam identifikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Siswa masih bingung dalam menggunakan media pembelajaran dalam jaringan yaitu aplikasi *WhatsApp*.

1.2.2 Materi tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga menyebabkan tidak paham.

1.2.3 Tingkat minat belajar matematika siswa menurun dikarenakan mereka sulit untuk memahami materi yang dijelaskan secara tidak langsung.

1.2.4 Pada saat belajar jarak jauh (dalam jaringan), fokus tidak hanya tertuju pada pelajaran namun terpecah-pecah (seperti belajar online menggunakan *HandPhone* (HP) pada saat pembelajaran mulai ada beberapa anak akan membuka aplikasi lain).

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya topik penelitian, maka peneliti menetukan batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1.3.1 Pembelajaran dalam jaringan (daring).

1.3.2 Pemahaman belajar matematika siswa.

1.3.3 Minat belajar matematika.

1.3.4 Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII dan kelas VII SMPN 46 Konawe Selatan.

1.3.5 Menggunakan media pembelajaran *WhatsApp* dalam pembelajaran berbasis internet.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1.4.1 Bagaimanakah pembelajaran dalam jaringan, minat belajar dan pemahaman matematika siswa di SMPN 46 Konawe Selatan?

1.4.2 Apakah ada pengaruh pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar terhadap pemahaman matematika siswa di SMPN 46 Konawe Selatan?

1.4.3 Apakah ada pengaruh pembelajaran dalam jaringan terhadap pemahaman matematika siswa?

1.5.4 Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap pemahaman matematika siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Untuk mendeskripsikan pembelajaran dalam jaringan, minat belajar dan pemahaman matematika siswa di SMPN 46 Konawe Selatan?

1.5.3 Untuk mengetahui apa ada pengaruh pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar terhadap pemahaman matematika siswa di SMPN 46 Konawe Selatan?

1.5.3 Untuk mengetahui apa ada pengaruh pembelajaran dalam jaringan terhadap pemahaman matematika siswa?

1.5.4 Untuk mengetahui apa ada pengaruh minat belajar terhadap pemahaman matematika siswa?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Secara Teoritis

1.6.1.1 Menambah wawasan tentang bagaimana hubungan pembelajaran dalam jaringan, minat belajar matematika dan pemahaman matematis siswa

1.6.1.2 Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang pemahaman matematis siswa dan pembelajaran dalang jaringan.

1.6.2 Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi siswa; hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa tentang pentingnya pemahaman matematis matematika dalam belajar dan minat belajar, khususnya pada pelajaran Matematika sehingga pemahaman matematika siswa dapat meningkat apalagi pada saat pembelajaran dalam jaringan seperti saat ini.

1.6.2.3 Bagi guru; hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan gambaran bagi pengembangan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran matematika.

1.6.2.3 Bagi sekolah; hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

1.6.2.4 Bagi peneliti; Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

1.6.2.5 Bagi pembaca; penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi.

1.7 Definisi Operasional

Berikut adalah penjabaran dari ketiga variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1.7.1 Pembelajaran Dalam Jaringan

Pembelajaran dalam jaringan dalam penelitian ini adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang penyampaian materi belajarnya dan proses pembelajarannya dilakukan menggunakan jaringan internet dengan menggunakan perangkat media WhatsApp sebagai media pembelajaran.

1.7.2 Minat Belajar Siswa

Minat belajar dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran, dengan rasa senang dan mempunyai semangat yang tinggi untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, tanpa ada paksaan dari orang lain.

1.7.3 Pemahaman Matematis

Pemahaman matematis dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika.